

ABSTRACT

Saputri, Oktabelia. Student Registered Number. 1723143138. 2018. *The Correlation between Students' Frequency on Watching English Movie and Their Translation Skill.* Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keywords: correlation, frequency on watching English movie, translation skill

Translation becomes a vital role in learning foreign language, such as English. It is needed to connect between the source language and target language. There are ways to enrich translation skill. One of them is by watching English movie. Watching English movie is considered as stepping stone to enrich translation skill. Therefore, the researcher interested in finding the correlation between frequency on watching English movie and translation skill.

The formulation of the research problem was “Is there any correlation between students’ frequency on watching English movie and their translation skill?” Then, this research is intended to investigate the correlation between students’ frequency on watching English movie and their translation skill.

The researcher used correlational design with quantitative approach. The population was all 6th semester students of English department at IAIN Tulungagung in the academic year of 2017/2018 consisting 164 students. Meanwhile, the sample of this research was 31 students by using convenience sampling technique. The research instruments were through multiple choice tests. The data of this research was analyzed by using Pearson Product Moment in SPSS 16.0.

The result of this research shows that the mean score of students’ frequency on watching English movie is 31.19. This score means that the students often watch English movie. Meanwhile, the mean score of translation skill is 57.33. It means that the students got enough score. Furthermore, the correlation coefficient between the frequency on watching English movie and translation skill shows 0.345. It indicates that the correlation of both variables is low and positive correlation. However, the hypothesis testing shows that ρ -value is 0.057. The value is bigger than level of significance ($\alpha=0.05$). This means that the null hypothesis is not rejected. Due to the hypothesis testing, it can be concluded that there is no significant correlation between frequency on watching English movie and translation skill.

ABSTRAK

Saputri, Oktabelia. Nomor Induk Mahasiswa. 1723143138. 2018. *Hubungan antara Frekuensi Menonton Film Bahasa Inggris dan Kemampuan Menerjemah Mahasiswa*. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata kunci: hubungan, frekuensi menonton film bahasa Inggris, kemampuan menerjemah

Penerjemahan berperan penting dalam mempelajari bahasa asing, seperti bahasa Inggris. Penerjemahan dibutuhkan untuk menghubungkan antara bahasa sumber and target. Ada banyak cara untuk memperkaya kemampuan menerjemah. Salah satunya adalah dengan cara menonton film bahasa Inggris. Menonton film bahasa Inggris dapat menjadi batu loncatan untuk memperkaya kemampuan menerjemah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara frekuensi menonton film bahasa Inggris dan kemampuan menerjemah mahasiswa?”. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara frekuensi menonton film bahasa Inggris dan kemampuan menerjemah mahasiswa.

Peneliti menggunakan desain korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester 6 tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 164 mahasiswa. Sementara itu, peneliti mengambil sampel yang berjumlah 31 mahasiswa dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Instrumen yang digunakan dalam bentuk soal pilihan ganda. Data yang terkumpul lalu dianalisis menggunakan *Pearson Product Moment* dalam SPSS 16.0.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata frekuensi menonton film bahasa Inggris mahasiswa adalah 31.19. Nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang diteliti sering menonton film bahasa Inggris. Sementara itu, nilai rata-rata tes menerjemah adalah 57.33. Hal ini berarti mahasiswa yang diteliti mendapatkan nilai cukup. Kemudian, koefisien korelasi antara frekuensi menonton film bahasa Inggris dan kemampuan menerjemah menunjukkan angka 0.345. Nilai tersebut menyatakan hubungan antara kedua variabel yang lemah dan positif. Akan tetapi, uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai ρ adalah 0.057. Nilai tersebut lebih besar daripada signifikan level ($\alpha=0.05$), sehingga hipotesis nolnya tidak tertolak. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi menonton film bahasa Inggris dan kemampuan menerjemah mahasiswa.